

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

MINGGU, 17 JUNI 2018

PK. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



“Usia Indah”

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta Pusat

KEBAKTIAN UMUM
GKI GUNUNG SAHARI
“Usia Indah”

Minggu, 17 Juni 2018

Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB

Sdr. Samuel

I. PERHIMPUNAN

1.1. Ajakan *(berdiri)*

Pnt : *“TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya. TUHAN adalah kekuatan umat-Nya dan benteng keselamatan bagi orang yang diurapi-Nya!” (Mazmur 28:7-8)*

FAJAR MENYINGSING

NKB 42 : 1, 2, 3

- 1. Fajar menyingsing indah**
bagaikan t'rang yang mengiring sabda Tuhan.
Puji Khalikmu atas ciptaan; tiap pagi baru kurnia Tuhan!
- 2. Indahnya hujan dan matahari; ciptaan Tuhan s'lalu segar.**
Puji Khalikmu kar'na di bumi pohon bertumbuh,
bunga mekar!

MODULASI...

- 3. Siang dan malam, t'rang serta hujan,**
indahya alam karya Tuhan.
Puji Khalikmu yang menciptakan hari yang lalu, hari depan!

1.2. **Votum & Salam**

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara ciptaan-Nya untuk selama-lamanya.

Jmt. : (menyanyikan) Amin, amin, amin.

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Jmt. : Dan menyertai saudara juga.

1.3. **Sapa Pembuka** *(duduk)*

PF : *"janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan."* (Yesaya 41:10)

GEMBALA BAIK BERSULING NAN MERDU

KJ 415:1, 2, 3

**1. Gembala baik, bersuling nan merdu,
membimbing aku pada air tenang
dan membaringkan aku berteduh
di padang rumput hijau berkenan.**

Refrein :

**O, Gembalaku itu Tuhanku, membuat aku tent'ram hening.
Mengalir dalam sungai kasihku kuasa damai cerlang, bening.**

**2. Kepada domba haus dan lesu Gembala baik
memb'rikan air segar;
ke dalam hati haus dan sendu
dib'ri-Nya air hidup yang benar.**

Refrein.

**3. Di jalan maut kelam sekalipun
'ku tidak takut pada seteru,
sebab Gembala adalah Teman
dan Jurus'lamat bagi diriku.**

Refrein.

1.4. Pengakuan Dosa

PF : *(memberi kesempatan terlebih dahulu kepada jemaat
untuk mengakui dosa dalam doanya masing-masing)*

BATU KARANG YANG TEGUH

KJ 37a :1, 2, 3

**1. Batu Karang yang teguh, Kau tempatku berteduh.
Kar'na dosaku berat dan kuasanya menyesak,
oh, bersihkan diriku oleh darah lambung-Mu.**

**2. Walau aku berjerih dan menangis tak henti
apapun usahaku, tak menghapus dosaku.
Hanya oleh kurban-Mu Kaus'lamatkan diriku.**

**3. Tiada lain kupegang, hanya salib dan iman;
dalam kehampaanku kudambakan rahmat-Mu.
Tanpa Dikau, Tuhanku, takkan hidup jiwaku.**

1.5. Berita Anugerah *(berdiri)*

PF : Sendengkanlah telinga-Mu, ya TUHAN, jawablah aku

Jmt. : Sebab sengsara dan miskin aku

PF : Peliharalah nyawaku, sebab aku orang yang Kau-kasihi

Jmt. : Selamatkanlah hamba-Mu yang percaya kepada-Mu.

PF : Engkau adalah Allahku, kasihanilah aku, ya Tuhan.

Jmt. : Sebab kepada-Mulah aku berseru sepanjang hari.

PF : Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita,

Jmt. : sebab kepada-Mulah, ya Tuhan, kuangkat jiwaku.

PF : Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni

Jmt. : dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu (Mazmur 86:1-5)

PF : Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jmt. : Syukur kepada Allah !

SEPerti WANITA DIPINGGIR SUMUR

PKJ 245 : 1, 3

1. Seperti wanita di pinggir sumur, betapa haus jiwaku.

'Ku mendengar Yesus berkata,

"Minumlah air hidup yang kekal."

Refrein:

**Ya Tuhanku, b'ri aku minum dan puaskan haus jiwaku;
b'riku makan, hingga jiwaku kenyang.**

Ya Tuhan, baharui diriku.

-----Salam Damai-----

3. Hai saudara, bila jiwamu haus, yang fana jangan kau kejar.

Kau pasti dis'lamatkan Tuhan

bila engkau berdoa pada-Nya.

Refrein.

II. PELAYANAN FIRMAN

(duduk)

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Yehezkiel 17 : 22-24

²² Beginilah firman Tuhan ALLAH: Aku sendiri akan mengambil sebuah carang dari puncak pohon aras yang tinggi dan menanamnya; Aku mematahkannya dari pucuk yang paling ujung dan yang masih muda dan Aku sendiri akan menanamnya di atas sebuah gunung yang menjulang tinggi ke atas; ²³ di atas gunung Israel yang tinggi akan Kutanam dia, agar ia bercabang-cabang dan berbuah dan menjadi pohon aras yang hebat; segala macam burung dan yang berbulu bersayap tinggal di bawahnya, mereka bernaung di bawah cabang-cabangnya. ²⁴ Maka segala pohon di ladang akan mengetahui, bahwa Aku, TUHAN, merendahkan pohon yang tinggi dan meninggikan pohon yang rendah, membuat pohon yang tumbuh menjadi layu kering dan membuat pohon yang layu kering bertaruk kembali. Aku, TUHAN, yang mengatakannya dan akan membuatnya."

Demikianlah sabda Tuhan !

Jmt. : Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 92 : 1-4, 12-15

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

**Adalah baik bersyukur kepada Tuhan,
dan bermazmur bagi-Mu, Yang Maha tinggi,
untuk b'ritakan kasih setia-Mu waktu pagi
dan kesetiaan-Mu di waktu malam.**

**1. Dengan bunyi-bunyian sepuluh tali,
dengan gambus dan iringan kecapi.**

**Sebab Kau membuatku bersukacita dengan karya-Mu,
ya Tuhan, aku akan bersorak karena karya-Mu,
karena perbuatan tangan-Mu.**

- 2. Orang benar 'kan bertunas seperti pohon korma,
tumbuh bagai aras di Libanon;
mereka yang ditanam di bait Tuhan,
bertunas di pelataran Allah kita.
Pada masa tua pun masih berbuah,
dan tumbuh menjadi gemuk dan segar,
untuk membr'itakan Tuhan itu benar,
gunung batuku yang tidak pernah curang.**

2.4. Bacaan II :

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari 2 Korintus 5 : 6-17.

⁶ Maka oleh karena itu hati kami senantiasa tabah, meskipun kami sadar, bahwa selama kami mendiami tubuh ini, kami masih jauh dari Tuhan, ⁷ --sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat-- ⁸ tetapi hati kami tabah, dan terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan. ⁹ Sebab itu juga kami berusaha, baik kami diam di dalam tubuh ini, maupun kami diam di luarnya, supaya kami berkenan kepada-Nya. ¹⁰ Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat. ¹¹ Kami tahu apa artinya takut akan Tuhan, karena itu kami berusaha meyakinkan orang. Bagi Allah hati kami nyata dengan terang dan aku harap

hati kami nyata juga demikian bagi pertimbangan kamu. ¹² Dengan ini kami tidak berusaha memuji-muji diri kami sekali lagi kepada kamu, tetapi kami mau memberi kesempatan kepada kamu untuk memegahkan kami, supaya kamu dapat menghadapi orang-orang yang bermegah karena hal-hal lahiriah dan bukan batiniah. ¹³ Sebab jika kami tidak menguasai diri, hal itu adalah dalam pelayanan Allah, dan jika kami menguasai diri, hal itu adalah untuk kepentingan kamu. ¹⁴ Sebab kasih Kristus yang menguasai kami, karena kami telah mengerti, bahwa jika satu orang sudah mati untuk semua orang, maka mereka semua sudah mati. ¹⁵ Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka. ¹⁶ Sebab itu kami tidak lagi menilai seorang jugapun menurut ukuran manusia. Dan jika kami pernah menilai Kristus menurut ukuran manusia, sekarang kami tidak lagi menilai-Nya demikian. ¹⁷ Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Demikianlah sabda Tuhan !

Jmt. : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Markus 4 : 26-34.

²⁶ Lalu kata Yesus: "Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, ²⁷ lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia

bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu. ²⁸ Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu. ²⁹ Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba." ³⁰ Kata-Nya lagi: "Dengan apa hendak kita membandingkan Kerajaan Allah itu, atau dengan perumpamaan manakah hendaknya kita menggambarkannya? ³¹ Hal Kerajaan itu seumpama biji sesawi yang ditaburkan di tanah. Memang biji itu yang paling kecil dari pada segala jenis benih yang ada di bumi. ³² Tetapi apabila ia ditaburkan, ia tumbuh dan menjadi lebih besar dari pada segala sayuran yang lain dan mengeluarkan cabang-cabang yang besar, sehingga burung-burung di udara dapat bersarang dalam naungannya." ³³ Dalam banyak perumpamaan yang semacam itu Ia memberitakan firman kepada mereka sesuai dengan pengertian mereka, ³⁴ dan tanpa perumpamaan Ia tidak berkata-kata kepada mereka, tetapi kepada murid-murid-Nya Ia menguraikan segala sesuatu secara tersendiri..

Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian.

Jmt. : (*Menyanyikan*) Haleluya-Haleluya-Haleluya

2.6. Khotbah : "Usia Indah"

2.7. Saat Hening

Kebaktian I & II : PS Biduan Sion

Kebaktian III : G4 Voice

Kebaktian IV : PS PDP

2.8. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang mengingat pengakuan pada baptisan kita menurut Pengakuan Iman Rasuli, **Aku Percaya.....**

2.9. Doa Syafaat *(duduk)*

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Umat yang dikasihi Tuhan, marilah kita menyatakan syukur kita kepada Tuhan dengan mengingat firman-Nya : *“Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN.”* (Mazmur 54:8)

TABUR WAKTU PAGI

NKB.208 : 1, 2, 3

1. Tabur waktu pagi, tabur benih kasih, tabur waktu siang, t'rus sampai senja. Nantikan tuaian pada musim panen, kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.

Refrein:

**Bawa berkas-Nya masuk lambung-Nya,
kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.**

**Bawa berkas-Nya masuk lambung-Nya,
kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.**

- 2. Di terik sang surya, di g'lap bayang awan
kita pun menabur, riang bekerja.
Nanti panen tiba, tugas akan usai,
kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.**

Refrein.

- 3. Maju walau sukar, tabur bagi Tuhan,
biar jiwa raga susah dan lelah.
Sampai akhir nanti kita disambut-Nya,
kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.**

Refrein.

3.2. Doa persembahan

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN

4.1. Lagu Pengutusan

PAKAILAH SELURUH HIDUPMU

PKJ 153 : 1, 2

- 1. Pakailah seluruh hidupmu dalam ladang dunia.
Tiap harta dan talentamu pergunakan bagi-Nya.**

Refrein:

**Berkat Tuhan tersedia bagi orang yang meminta;
Dia tahu yang kaubutuhkan kini dan selamanya.**

**2. Sungguh banyak waktu terbuang untuk hal yang tak perlu.
Tuhan banyak beri peluang menyalurkan karsamu.
*Refrein.***

4.2. Pengutusan

PF : Sekarang arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jmt. : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

PF : Jadilah saksi Kristus.

Jmt. : Syukur kepada Allah.

PF : Terpujilah Tuhan.

Jmt. : Kini dan selamanya.

4.3. Berkat

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan : **Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin.**

Jmt. : (*menyanyikan*) Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya. Amin, amin, amin.

(Jemaat tetap berdiri sampai prosesi keluar Pelayan Firman)

